

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma diartikan sebagai kumpulan longgar tentang asumsi yang secara logis diikuti bersama, konsep atau proporsi yang mengarah kepada penelitian. Paradigma adalah suatu model atau suatu contoh, akan tetapi paradigma menghilangkan konotasi nilai dari model. Menurut Fred N, Kerlinger pada buku *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Paradigma adalah suatu pendekatan ilmiah terhadap beberapa fenomena yang memberikan masalah-masalah dari pemecahan-pemecahan model bagi masyarakat ahli (Burlian, 2016)

Paradigma konstruktivis memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang alami, tetapi hasil konstruksi. Dan paradigma ini melihat bagaimana wartawan atau media sebagai agen/aktor membangun realitas. Tujuan penelitian dalam paradigma konstruktivisme adalah memahami dan membentuk ulang konstruksi-konstruksi yang saat ini dipegang (termasuk periset itu sendiri) (Sugiyono, 2012: 42)

Paradigma adalah cara mendaftar untuk melakukan persepsi, berpikir menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas (Moleong, 2012). Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa paradigma adalah acuan yang mendasar bagi setiap peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta melalui kegiatan penelitian yang dilakukan titik pemilihan paradigma dalam penelitian memiliki implikasi terhadap pemilihan metode pengumpulan dan analisis data.

3.2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif Mengacu pada paradigma konstruktivis dengan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif ini menggumpulkan data untuk menjelaskan feonomena-fenomena yang diteliti secara detail.

Menurut Ericson pada buku Metodologi Penelitian Kualitatif. Menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan seacara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Burlian, 2016).

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce, dimana menurut Pierce tanda dibentuk dalam tiga sisi yaitu representament atau tanda itu sendiri, objek sesuatu yang dirujuk oleh tanda dan akan membuahkan Interpretant merupakan tanda seperti yang diserap oleh benak kita (Seto, 2013). Teori yang dikemukakan Peirce disebut dengan teori scgitiga makna .metode analisis yang gunakan dalam penelitian ini adalah semiotika.

3.3. Unit analisis

Objek penelitian adalah bahan pokok utama objek utama yang digunakan untuk diteliti. Objek pada penelitian ini yaitu konten video youtube Deddy Corbuzier episode 15 Bhante Budha buat Habib resah yang terdapat pada podcast *Log In di Close The Door* dengan durasi vidio 43:50 menit yang akan di pisah atau di bagi beberapa scene, scene yang akan diteliti berjumlah 10 scene dan setiap scene

nya akan dianalisis menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang peneliti gunakan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini data utamanya adalah Podcast *log in* pada Channel Deddy Corbuzier serta scene yang merupakan pesan toleransi agama pada cuplikan podcat tersebut.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya melainkan dari sumber-sumber yang lain yang menjelaskan informasinya, seperti majalah, buku, arsip dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari beberapa informasi dan artikel yang ada di internet.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut (Rahmat Kriyantono, 2006).Teknik analisis data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Analisis data kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan periset di lapangan. Data tersebut terkumpul baik melalui observasi, wawancara mendalam, *fokus group discusion*, maupun dokumen-dokumen. Kemudian data tersebut diklasifikasikan kedalam kategori-kategori tertentu. Analisis dilakukan untuk menarik kesimpulan data. Analisis data dilakukan dengan melakukan observasi pada objek penelitian

untuk dapat mendapatkan data yang ingin dituju oleh penelitian. Pada penelitian ini analisis data menggunakan analisis Semiotika Charles Sanders Peirce.

3.5.1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan pengabstrakan dan data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini merupakan bagian dari analisis yang dimana mengarahkan , dan membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan terakhirnya dapat ditarik dan dibenarkan.

3.5.2. Penyajian Data

Merupakan proses kedua yang penting dari kegiatan analisis. Penyajian ini dibatasi sebagai kumpulan informasi yang terkumpul memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data ini merupakan usaha menggambarkan fenomena atau keadaan yang sesuai keadaan data sudah direduksikan dan disajikan dalam laporan.

3.5.3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari makna pesan toleransi beragama pada objek penelitian.